

ABSTRAK

ANALISIS INTEGRASI PASAR SPASIAL DAN TRANSMISI HARGA BERAS DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

Vikran Bramara Pratama

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi pasar beras di Provinsi Lampung. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data bulanan harga riil beras daerah produsen Lampung, harga konsumen di Lampung, Bengkulu dan Sumatera Selatan periode Januari 2015-Desember 2020 (2018=100) yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Analisis data menggunakan model Vector Error Correction Model (VECM). Hasil penelitian menunjukkan terjadi integrasi pasar antara harga produsen di pasar Lampung, harga konsumen di pasar Lampung dan harga konsumen di pasar Bengkulu dengan harga konsumen di pasar Sumatera Selatan dalam jangka panjang dan pendek. Dalam jangka panjang menunjukkan bahwa pasar beras di tingkat Produsen Lampung dipengaruhi secara signifikan oleh pasar beras Sumatera Selatan sebesar 0,469. Demikian pula dengan pasar beras konsumen Lampung dan Bengkulu dipengaruhi oleh pasar beras Sumatera Selatan sebesar 0,997 dan 1,035. Dimana setiap kenaikan 1% harga di pasar Sumatera Selatan akan terjadi peningkatan harga sebesar 0,469% di pasar beras tingkat produsen dan sebesar 0,997% di pasar beras konsumen Lampung serta meningkatkan harga beras sebesar 1,035% di Bengkulu.

Kata kunci: beras, integrasi pasar, transmisi harga

ABSTRACT

Analysis of Spatial Market Integration and Price Transmission of Rice in Lampung Province

By

Vikran Bramara Pratama

This study aims to analyze the integration of the rice market in Lampung Province. The data used is secondary data in the form of monthly data on the real price of rice in the Lampung producing areas, consumer prices in Lampung, Bengkulu, and South Sumatra for the period January 2015-December 2020 (2018=100) sourced from the Central Statistics Agency (BPS). Data analysis uses the Vector Error Correction Model (VECM). The results showed that there was market integration between producer prices in the Lampung market, consumer prices in the Lampung market, and consumer prices in the Bengkulu market with consumer prices in the South Sumatra market in the long and short term. In the long run, it shows that the rice market at the Lampung Producer level is significantly influenced by the South Sumatra rice market of 0.469. Likewise, the Lampung and Bengkulu consumer rice markets were influenced by the South Sumatra rice market by 0.997 and 1.035. Where for every 1% increase in price in the South Sumatra market there will be a price increase of 0.469% in the producer-level rice market and 0.997% in the Lampung consumer rice market and an increase in rice prices by 1.035% in Bengkulu.

Keywords: Rice, Market Integration, Rice, Producer Prices, Consumers Prices